

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taekwondo dalam bahasa Korea, “*tae*” yang berarti menendang atau menghancurkan dengan kaki, “*kwon*” yang berarti tinju dan “*do*” yang memiliki arti jalan atau seni. Jadi dapat disimpulkan dari kata taekwondo yang mempunyai makna seni bela diri yang memanfaatkan tangan dan kaki sebagai senjata untuk menaklukkan lawannya. Kejuaraan dalam taekwondo terdapat dua kategori yaitu *Kyourugi* yang memperlihatkan gaya bertarung dan juga *Poomsae* yang memperlihatkan teknik keindahan. Tolak ukur suksesnya seorang atlet yaitu dengan mengikuti kejuaraan kompetisi sampai ke level nasional, maka dari itu seorang atlet harus bisa memacu potensi pada dirinya sendiri dengan giat berlatih yang keras dan sikap disiplin yang tinggi. Dengan kerja keras dan disiplin, belumlah cukup untuk bisa memiliki mental atlet dikarenakan masih ada banyak kriteria yang harus dipenuhi untuk bisa mengikuti sebuah pertandingan (Suwarjono, 2018)

Seorang atlet yang ingin mengikuti kejuaraan diharuskan mengikuti seleksi terlebih dahulu agar lebih maksimal nantinya karena terdapat beberapa kriteria dan subkriteria meliputi kedisiplinan, sikap, daya tahan, teknik dan konsistensi. Namun, dalam melakukan proses penyeleksian yang masih menggunakan sistem manual maka sering terjadi keterlambatan dalam proses penentuan nilai seorang atlet karena selama ini belum ada sistem yang dapat mempermudah pelaksanaan seleksi untuk para calon atletnya.

Menurut (Kusrini, 2007), sistem pendukung keputusan merupakan salah satu metode yang paling banyak untuk menyelesaikan pengambilan keputusan yang lebih praktis dan dapat membantu pelatih dalam menemukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang layak. *Analytic Hierarchy Process (AHP)* merupakan metode yang dapat memecahkan masalah pengambilan keputusan yang memiliki banyak kriteria, *AHP* dipilih karena merupakan metode multi-kriteria yang banyak digunakan dan

mudah dipahami dan efektif dalam menangani data *kualitatif* dan *kuantitatif* sehingga cocok untuk menentukan bobot pada masing-masing kriteria calon atlet taekwondo.

Metode *Electre* merupakan metode dengan permasalahan yang sesuai dan cocok pada konsep perankingan berdasarkan alternatif dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode *Electre* digunakan pada kondisi dimana alternatif yang kurang sesuai dengan kriteria dieliminasi, dan alternatif yang sesuai dapat dihasilkan, maka dari itu metode *electre* digunakan untuk pemeringkatan hasil penilaian calon atlet taekwondo (Janko, 2005).

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, penulis ingin membantu pelatih taekwondo PUSLATKOT Kota Kediri dalam melakukan seleksi calon atlet taekwondo dengan membuat “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI CALON ATLET TAEKWONDO MENGGUNAKAN METODE *AHP - ELECTRE*” yang diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan tersebut dapat membantu pelatih dalam pengambilan keputusan serta dapat meminimalisir sebuah kesalahan sehingga dapat memperhemat waktu dalam pemilihan calon seleksi atlet taekwondo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas antara lain :

- a. Bagaimana penerapan metode *AHP - Electre* pada sistem pendukung keputusan ?
- b. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan berbasis website?
- c. Bagaimana tingkat keakuratan sistem pendukung keputusan dari segi penerapan metode?

1.3. Tujuan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem pendukung keputusan seleksi calon atlet taekwondo menggunakan metode *AHP – Electre* berbasis website.

1.4. Manfaat

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak, manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan solusi kemudahan untuk pelatih melakukan seleksi terhadap calon atlet..
- b. Mengetahui bagaimana metode *AHP – Electre* bekerja pada sistem pendukung keputusan seleksi terhadap calon atlet

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan Penulis agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan adalah sebagai berikut :

- a. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diambil dari penilaian pelatih.
- b. Data yang diolah hanya data yang berhubungan dengan seleksi calon atlet taekwondo..
- c. Metode yang akan digunakan untuk melakukan seleksi hanya *AHP – Electre*.
- d. Keluaran yang dihasilkan pada penelitian ini berupa hasil perankingan yang telah dilakukan dengan metode *Electre*.